

PERAN DAN TUGAS LEADERSHIP KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR

Nurhidayani¹, Dety Mulyanti²

Universitas Sangga Buana YPKP, Bandung, Indonesia¹

IKIP Siliwangi YKJ Pusat, Bandung, Indonesia²

¹Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Sangga Buana Bandung

E-mail : nurhidayani861@guru.sd.belajar.id¹ dmdetym@gmail.com²

Abstrak

Tujuan pembahasan ini merupakan untuk mengetahui serta menganalisa peran dan tugas utama leadership kepala sekolah SD. Metode kepustakaan (*library research*) digunakan sebagai metodologi peneliti dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam pembahasan ini adalah dengan mengkaji atau mengeksplor beberapa buku, jurnal, serta dokumen lain yang dianggap relevan. pengkajian ini membahas yang penting dalam pendidikan yaitu bagaimana bentuk leadership, dan tugas utama kepala sekolah di SD. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah merupakan penentu berhasilnya tujuan pendidikan di sekolah yang telah diuraikan dalam visi dan misi sekolah. Tugas utama kepala sekolah yaitu sebagai manajerial, supervisor, dan sebagai pemimpin kewirausahaan. Kepala sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan dalam mengelola dan memimpin sekolah harus mengerti dalam mengimplementasikan apa yang menjadi tugas utama seorang kepala sekolah dalam bentuk aksi nyata dalam mengelola dan memajukan sekolah dan pendidikan di Indonesia ini seperti yang telah tertuang pada Permendikbud No. 6 Tahun 2018. Agar menghasilkan *output* yakni peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan cerdas serta tangguh dan mampu menyelesaikan semua problematika dalam kehidupannya.

Kata kunci: kepala sekolah, Leadership, tugas utama kepala sekolah

Abstract

The purpose of this discussion is to understand and analyze the main leadership roles and tasks of elementary school principals. The library research method was used as the research methodology in this research. The data collection method in this discussion is by reviewing or exploring several books, journals and other documents

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

that are considered relevant. This study discusses what is important in education, namely what forms of leadership exist, and the main duties of school principals in elementary schools. As a leader, the principal determines the success of the school's educational goals as outlined in the school's vision and mission. The principal's main duties are as managerial, supervisory, and as an entrepreneurial leader. School principals are teachers who are given additional duties in managing and leading schools, and must understand how to implement the main duties of a school principal in the form of real action in managing and advancing schools and education in Indonesia as stated in Minister of Education and Culture Regulation No. 6 of 2018. In order to produce output, namely students who have faith and are devoted to Allah Almighty, have noble character, and are intelligent and tough and able to solve all problems in their lives.

Key words: school principal, Leadership, main duties of the principal

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terprogram untuk membentuk dan mengembangkan segala bakat, potensi, minat, dan seluruh kemampuan anak agar menjadi manusia yang cerdas spritual, emosional, dan intelektual. Sehingga membentuk kepribadian anak atau generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, terampil, cerdas, bertanggung jawab, sehat, kuat, dan mandiri.

Salah satunya ditentukan oleh tugas atau peran serta fungsi kepala sekolah adalah untuk mewujudkan generasi yang berkarakter dan berkualitas. Seorang leadership adalah orang kunci (*key personal*) unuk mencetak masa depan keberhasilan pendidikan di setiap sekolah (Wahyosumidjo. 2018:82). Sesuai dengan tugas dan fungsinya, kepala sekolah tidak saja diharapkan menjadi leadership, fasilitator, ataupun dinamisator saja. Namun lebih dari itu diharapkan bisa menjadi acuan, teladan, tolak ukur, bahkan sebagai sumber referensi bagi komunitas antar sekolah. Kemana sekolah ini akan dibawa? Sudah Tentu untuk mengantarkan pada tujuan yang tepat sasaran, seperti anak panah yang berhasil melesat tepat mengenai target. Maka seorang kepala sekolah di sini adalah si pemanah.

Oleh sebab itu kepala sekolah harus memiliki keahlian/*skill*, kemampuan dan terus melatih diri, memiliki, dan memahami akan tugas pokoknya sebagai kepala sekolah, harus memahami kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan yang dapat terbentuk dari wujud sikap, perilaku atau perbuatan, keputusan, dan kebijakan-kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah demi keluaran (*output*) sekolah yang berkarakter dan bermutu yang kedepannya ditangan merekalah masa depan bangsa ini akan diserahkan. Kepala sekolah merupakan guru yang dilantik menjalankan pimpinan sekolah. Atau pun ditugaskan menjadi pemimpin sekolah untuk memajukan dan mengoptimalkan pencapaian tujuan sekolah. Kepala sekolah menduduki tugas penting dalam membimbing semua personil sekolah yang ada, agar dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan sekolah. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang efektif berpengaruh dengan kinerja guru. Sebagai

seorang leadership kepala sekolah merefleksikan tanggung jawabnya dengan menggerakkan sumber daya yang ada di sekolah.

Fungsi kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan tiga tugas pokoknya adalah sangat penting, karena di samping sebagai penggerak juga sebagai pengontrol segala aktivitas pendidik, tenaga kependidikan, penjaga sekolah, peserta didik dan sekaligus pengamat dan pemberi solusi masalah-masalah yang muncul di sekitar lingkungan sekolah (Wahyosumidjo, 2010).

Sebagai pemimpin sekolah dalam menjalankan tupoksi kepala sekolah haruslah memperhatikan dan benar-benar melaksanakan tupoksinya, sebab jika hanya fokus pada tugas dalam pengadaan sarana dan prasarana saja akan membuat pendidik lalai dan lengah sebagai pendidik dan pembentuk nilai moral atau karakter pada siswa. Pasti akan membentuk dan menumbuhkan potensi negatif guru dalam menjalankan tanggung jawabnya di sekolah dan akhirnya akan berimplikasi pada kualitas output. (output) sekolah yang tidak baik atau tidak berkarakter, berkualitas rendah, dan tidak bermental tangguh.

Karena itu sebagai pendidik yang diamanahkan tugas kepala sekolah serta pakar pendidikan sekolah dasar adalah tanggung jawab bersama bagi kita untuk meneliti lebih dalam isi dari Permendikbud No. 6 Tahun 2018 mengenai tanggung jawab sebagai manajerial, supervisor, dan pemimpin kewirausahaan. Kita tentu sangat mengharapkan supaya tupoksi kepala sekolah tidak semata-mata Cuma dibaca dan dibiarkan keluar melalui salah satu telinga setelah telinga satunya lagi menerima dengan membaca tupoksi kepala sekolah tersebut. Tetapi besar harapan kita pembedahan materi ini akan lebih membuat kita tidak sebatas baca, dan tahu saja. Tetapi kita bisa sebagai pelaksana yang dapat menerapkan dengan sungguh-sungguh dan totalitas dan tentu disesuaikan dengan keadaan dan kondisi peran kita sekarang. Karena kita sebagai pelaksana tupoksi kepala sekolah, kita juga bisa menjadi tempat bertanya atau *sharing* yang dapat memberikan pengaruh kepada pendidik yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Studi pustaka atau kepustakaan adalah kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan (Harahap, 2014).

Data yang dipergunakan untuk menyelesaikan penelitian ini adalah erasal dari sumber berupa buku, jurnal serta artikel yang sesuai dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Lesensi Kepala Sekolah

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam membentuk generasi penerus bangsa yang akan melanjutkan pembangunan negeri Indonesia ini dibutuhkan suatu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Satuan pendidikan yang dimaksud adalah sekolah dasar (SD). Dalam Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional diatur bagaimana menyelenggarakan dan mengelola serta implementasi maupun evaluasi sekolah. Semuanya sudah diatur sedemikian rupa. Begitu juga sekolah yang harus mempunyai pimpinan di sekolah yang masih dari kalangan guru.

Pemerintah sudah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang

terbaru baru-baru ini tentang jabatan kepala sekolah yang masih berasal dari guru, tetapi berbeda makna dari peraturan yang sebelumnya. Di Permendikbud No.6 Tahun 2018 ini disebutkan esensi kepala sekolah merupakan guru yang diamanahkan tugas dalam melaksanakan perannya membina dan memimpin sekolah. Tentu dalam hal ini kepala sekolah yang berasal dari guru harus memiliki peran yang lebih luas dari sebelumnya, dan paling signifikan dari sebelumnya adalah kepala sekolah tidak lagi dibebankan dalam mengajar di kelas. berarti untuk jam kepala sekolah yang biasanya ada enam jam sekarang sudah tidak ada lagi, sebab kepala sekolah sudah difokuskan kepada tugas pokoknya sebagai kepala sekolah, dan nantinya di halaman selanjutnya akan dibahas lebih lanjut tentang peran utama kepala sekolah.

Kepala sekolah adalah seorang *leadership* yang memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas harus memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati tersebut yang tidak lain dan tidak bukan adalah visi dan misi sekolah (Wahyosumidyo, 2002:83).

Sehingga bisa disimpulkan kepala sekolah bukan hanya guru yang diberi tugas dalam menjalankan atau mengelola sekolah, tetapi juga bagaimana semua anggota atau individu yang ada di sekolah memiliki kebertanggungjawaban dalam menjalankan perannya masing-masing dengan totalitas yang akan menghanarkan pada tujuan atau sasaran yang akan dicapai dalam membentuk generasi penerus atau dalam hal ini anak didik menjadi generasi yang cerdas spiritual, emosional, dan intelektual, yang tidak lain adalah pencapaian tujuan pendidikan nasional pada intinya.

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Pendidikan adalah dunia yang akan merubah manusia dari tidak tahu menjadi tahu, tidak pandai menjadi pandai, yang tidak baik menjadi baik, dan dari yang tidak berakhlak menjadi berakhlak mulia, yang dikenal dengan memanusiakan manusia menjadi manusia seutuhnya baik berkembang fisiknya maupun psikisnya, baik tumbuh dan berkembang ruhaniya maupun jasmaniyah.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa sekolah merupakan salah satu tempat mengembangkan manusia menjadi manusia seutuhnya, maka sekolah perlu pemimpin. Pemimpin di sini kepala sekolah yang setiap kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan masing-masing namun pada dasarnya memiliki tujuan dan sasaran yang sama untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah dijelaskan di atas.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah ini merupakan bagaimana sikap, *gesture* atau bahasa yang digunakan untuk menggerakkan, memotivasi, mengelola, merancang program-program dan mengimplemenasikan program-program yang telah disusun bersama kolega guru dan semua anggota yang ada dalam mencapai tujuan sekolah yaitu visi dan misi sekolah.

Keberhasilan semua kolega guru dan semua tenaga kependidikan adalah bentuk keberhasilan kepala sekolah memimpin sekolah. Tentu gaya kepemimpinan yang digunakan dapat memberi andil kepada semua personel yang ada untuk bekerja totalitas melaksanakan masing-masing perannya. Karenanya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi

anak didik lebih bersemangat dalam belajar mengembangkan bakat, minat dan potensinya secara maksimal. Dalam keberhasilan ini baik dari guru maupun anak didik di sekolah tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah yang sudah sukses dalam mempengaruhi semua orang yang ada di sekolah, baik dengan memotivasi, memfasilitasi, memberi contoh dan merancang serta menyusun program-program yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan sekolah (Ekosiswoyo, 2016).

Karena itu semua kepala sekolah yang ada di seluruh Indonesia haruslah menjalankan tugas, peran dan fungsinya sebagai kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan tiang dari sekolah. Jika tiangnya lemah atau rusak, akan rusaklah sekolah atau hancurnya sekolah tersebut. Namun jika kepala sekolahnya bertanggung jawab dan sungguh-sungguh menjalankan tugasnya akan sukseslah sekolah tersebut. Keberhasilan kepala sekolah yang sungguh- sungguh dan totalitas dalam memimpin sekolah sudah banyak terbukti, begitupun sebaliknya.

Jadi dapat disimpulkan kepemimpinan kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan terwujudnya fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Bukan hanya guru hebat saja, namun kepala sekolah yang memuluskan, mengeluarkan, dan menggerakkan kinerja guru melaksanakan perannya dan mengakualisasikan potensi potensi kebaikan dan kebertanggungjawaban guru dalam menjalankan tupoksinya. Kepala sekolah dan guru yang baik, tidak hanya bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan perannya dikarenakan takut atasan saja, namun juga karena takut kepada sang maha Pencipta manusia yaitu Allah SWT.

Peran Kepala Sekolah

Menjadi kepala sekolah bukanlah mudah, sebab peran kepala sekolah juga jauh berbeda dengan guru. Untuk menjadi kepala sekolahpun memiliki persyaratan tertentu yang mesti diikuti dan dipatuhi. Kepala sekolah harus memiliki dan menguasai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Ini semua bertujuan agar kepala sekolah dapat menjalankan perannya dalam menggerakkan, memfasilitasi, mempengaruhi, memotivasi, guru-guru supaya dapat melaksanakan dan menciptakan pembelajaran yang kondusif sehingga terlaksana interaksi pembelajaran yang sehat dan menyenangkan sehingga semangat, motivasi serta kesungguhan anak didik dalam belajarpun ikut terpacu dan tercipta yang lama kelamaan akan melekat pada jiwa anak didik sehingga bisa melatih kebiasaan-kebiasaan pembentukan karakter yang baik pada anak didik. Peran kepala sekolah secara maksimal dan totalitas dapat membantu koleganya yaitu guru dalam menjalankan atau mengimplementasikan peran dan tugasnya sebagai guru.

Kepala sekolah merupakan penentu keberhasilan dalam dunia pendidikan. Kepala sekolah adalah orang yang dipercaya sebagai pemimpin untuk menyelenggarakan pendidikan dan penjamin lancarnya pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah sudah seharusnya mempunyai dan menguasai ilmu pendidikan secara menyeluruh.

Mulyasa (2006:98) menjelaskan dalam mewujudkan visi dan misinya, Tugas dan fungsi Kepala Sekolah yaitu :

- 1) kepala sekolah sebagai *educator*,

- 2) kepala sekolah sebagai manajer,
- 3) kepala sekolah sebagai administrator,
- 4) kepala sekolah sebagai supervisor,
- 5) kepala sekolah sebagai *leader*,
- 6) kepala sekolah sebagai inovator,
- 7) kepala sekolah sebagai motivator.

Permendikbud No. 16 Tahun 2018

Dalam aturan Permendikbud tersebut telah dijelaskan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok supervisi terhadap guru dan tendik, manjerial, dan pengembangan kewirausahaan.

Semua kewajiban atau beban kerja kepala sekolah ini semuanya bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah yang berorientasikan kepada delapan standar pendidikan nasional.

Sebagaimana yang terdapat pada Permendikbud No.16 Tahun 2018 tentang guru sebagai kepala sekolah yang dapat diberikan tugas dalam mengelola dan mengembangkan sekolah demi terwujudnya kualitas pendidikan yang bermutu di Indonesia ini.

Tugas Utama Kepala Sekolah sebagai Manajerial

Dapat kita masuk kepada arti dari manajemen, yang sebenarnya bisa kita artikan menurut pandangan kita masing masing. Tetapi sebenarnya manajemen itu memiliki arti kelola yang berasal dari kata manage. Yaitu mengopimalkan proses usaha yang dilaksanakn dalam menggerakkan produktivitas semua sumber daya bekerja untuk mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

Semua usaha dan daya yang dipergunakan seorang pemimpin atau *leadership* di satuan sekolah untuk memfungsikan kondusifitas lingkungan belajar yang harmonis, nyaman efisien dan efektif dengan strategi dalam mengembangkan sumber daya warga sekolah.

Tugas manajerial ini berkaitan dengan pengelolaan sekolah. Rincian tugas kepala sekolah sebagai manjerial ini dapat kita lihat:

- 1) merancang segala bentuk perencanaan sekolah. dalam kegiatan ini banyak sekali yang dapat dilakukan kepala sekolah salah satunya merancang visi dan misi sekolah dengan warga sekolah
- 2) program sekolah ditata dan dikelola dengan tepat, baik jangka panjang maupun pendek.
- 3) program peserta didik
- 4) Saprasi diatur atau dikelola dengan tepat dan baik serta benar
- 5) Seluruh kolega guru dan warga sekolah dibina, diatur sesuai aturan oleh kepala sekolah
Pengelolaan keuangan
- 6) menumbuhkan dan mengembangkan kerjasama yang harmonis dengan warga masyarakat sekolah
- 7) membuat rancangan program kepala sekolah dan melakukan evaluasi
- 8) menjadi seorang pemimpin yang bijaksana di sekolah
- 9) sistem informasi sekolah diatur dan ditata

Tugas Utama Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Sebagai kepala sekolah yang menjalankan perannya sebagai supervisi. Supervisi ini mempunyai makna yakni melakukan pengawasan terhadap sekolah bertujuan membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Definisi supervisi seperti yang dikemukakan Ametembun (1993) dalam Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008) bahwa seorang supervisor memiliki kedudukan dan posisi lebih dari orang yang disupervisi, tugasnya adalah melihat, menilai dan mengawasi orang-orang yang disupervisi.

Supervisor (kepala sekolah) harus dapat mencerminkan perilaku seorang profesional. Pelaksanaan supervisi tenaga kependidikan harus berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah supaya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kompetensi supaya dapat melihat dengan tajam permasalahan peningkatan mutu pendidikan, menggunakan kepekaan untuk mengerti setiap permasalahan dan dapat memberikan alternatif untuk menyelesaikannya.

Dalam mengimplementasikan tugas supervisi ini tercakup beberapa kegiatan kepala sekolah diantaranya adalah:

- 1) merancang program supervisi
- 2) melaksanakan program supervisi
- 3) menilai atau menindak lanjuti program supervisi

Tugas Utama Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Kewirausahaan

Dalam mengemban tugas sebagai pemimpin kewirausahaan ini, tentu memiliki tujuan dalam diberikannya tugas tersebut yaitu dapat mendukung jalannya sekolah khususnya dari segi finansial. Diharapkan semua warga sekolah mempunyai sikap atau perilaku wirausaha terkhusus anak didik.

Jiwa wirausaha harus dipupuk di sekolah dan harus dilatih. Kepala sekolah wajib mempunyai kompetensi kewirausaha seperti tercakup di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Dimensi kompetensi kewirausahaan ini menciptakan inovasi, eots keras, memiliki motivasi yang kuat, dan pantang menyerah dan selalu mencari solusi, serta mempunyai naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sekolah/ madrasah.

Kewirausahaan dalam dimensi kompetensi kewirausahaan mempunyai makna nilai-nilai jiwa kewirausahaan serta motivasi saling berintegrasi dan bersinergi. Kewirausahaan yang berintegritas menekankan pada karakteristiknya atau sifat-sifatnya, yakni kepala sekolah yang bersifat jujur, inovatif, pekerja keras, memiliki motivasi yang kuat, pantang menyerah, selalu mencari solusi terbaik, serta memiliki naluri kewirausahaan. Karakteristik itu untuk usaha mengembangkan sekolah, keberhasilan sekolah, mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi sebagai pemimpin, menghadapi hambatan yang terjadi di sekolah, dan mengelola kegiatan produksi/jasa sekolah sebagai sumber belajar, yang memberikan manfaat besar.

Dalam pengembangan kompetensi kewirausahaan ini, ada nilai-nilai karakter yang harus diprioritaskan yakni nilai spiritualitas/religiusitas, mandiri, kerja keras, *confidence*, semangat, motivasi tinggi, inovatif, dan kreatif serta integritas, kejujuran dan teguh pendirian

Kepala sekolah, diharapkan dapat memupuk sikap kewirausahaan pada guru yang bermuara kepada kompetensi siswa dari sisi penanaman karakter dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip kewirausahaan.

SIMPULAN

Membangun sebuah sekolah yang sudah paten melekat nilai karakter dan cerdas pada siswanya merupakan bukan usaha yang mudah. Karena pekerjaan ini berhubungan dengan makhluk Allah yang bergerak dan bernyawa, yang membutuhkan ilmu, teknik, dan lebih dari itu memiliki kompetensi pada guru dan kepala sekolah yang akan berhadapan langsung dengan peserta didik. Oleh sebab itu semua komponen yang ada di sekolah harus bergerak dan bekerja sama untuk membangun generasi yang rabbani dan cerdas yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kepala sekolah harus terlebih dahulu paham akan tugas utamanya sebagai kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan *key person* yang sangat menentukan keberhasilan dalam memimpin dan mengelola suatu pendidikan di sekolah. Tanpa kepemimpinan yang profesional dari kepala sekolah maka mustahil dapat terwujud visi dan misi sekolah yang telah menjadi prioritas tujuan pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D. (2008). Peran Kepala Sekolah untuk Mewujudkan Perubahan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY*, (02), 114328.
- Danim, Sudarman. 2002. *Inovasi Pendidikan untuk Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan Bandung: Pustaka Setia*. Hal 145
- Ekosiswoyo, R. (2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif kunci pencapaian kualitas pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2).
- Harahap, N. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'*. Vol 8.No.1
- Jelantik, A. K. (2015). *Menjadi kepala sekolah yang profesional: Panduan menuju PKKS*. Deepublish.
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2).
- Nasution, W. N. (2016) Kepemimpinan pendidik di sekolah. *Jurnal Tarbiyah*, 22(1).
- Supriyana dan Sutedjo. 2019. *Supervisi atau Penilaian Kinerja Tendik Jakarta: (MPPKS- PKT) Dikjen GTK Kemendikbud*
- Suwithi ni Mayan. 2019. *Pengembangan Kewirausahaan. Jakarta: (MPPKS- PKT) Dikjen GTK Kemendikbud*
- Wahyosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zahro, A. M., Sobri, A. Y., & Nurabadi, A. (2018). Kepemimpinan Perubahan Kepala Sekolah Untuk meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(3), 358–363. <https://doi.org/10.17977/um027v1i32018p358>